



Media: BERNAS

Hari: Senin

Tanggal: 25 April 2016

Halaman: 9

Ana: Ibu-ibu, Kurangi Nonton Sinetron dan Acara Gosip, Ya...

KARTINIAN, atau peringatan Hari Kartini, selama ini identik dengan bersanggul dan memakai pakaian tradisional, hingga seolah-olah ketika mengenakan baju adat dan bersanggul, seorang perempuan dikatakan sudah meneladani Kartini. Padahal, *spirit* yang dibawa setiap Hari Kartini adalah perjuangan kemajuan kaum perempuan tanpa melupakan statusnya sebagai seorang ibu.

Ketua Tim Penggerak PKK Kota Yogyakarta, Hj Tri Kirana Muslidatun mengutarakan, tak perlu berpikir rumit untuk bisa menerjemahkan pesan yang terkandung dalam setiap peringatan Hari Kartini. Meneladani semangat Kartini bisa dilakukan dengan memperbaiki kualitas diri dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, misalnya menjaga kebugaran jasmani dan membimbing anak.

"Selain pejuang pembangunan, wanita juga merupakan pahlawan keluarga yang berhati lembut. Karena itu, Ibu-ibu, kurangi nonton sinetron dan acara-acara gosip di televisi, ya. Lebih baik waktunya dimanfaatkan untuk berolahraga dan membimbing anak-anaknya belajar," ujarnya dalam peringatan Hari Kartini yang diselenggarakan Paguyuban Ibu-ibu Kawasan Malioboro (PI2KM), pekan lalu.

Istri Walikota Yogyakarta yang akrab dipanggil Ana itu menekankan, peran perempuan dalam pembangunan di era modern sekarang ini dapat dikatakan sudah setara dengan laki-laki. Bahkan, pada bidang tertentu, wanita lebih menguasai daripada pria.

Menurutnya, Hari Kartini dimaksudkan agar seluruh warga negara Indonesia senantiasa mengenang dan mengingat kembali akan pentingnya pemahaman dan penghayatan serta arti perjuangan RA Kartini dan kebangkitan kaum perempuan Indonesia sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kebangkitan bangsa Indonesia dalam mengisi kemerdekaan Indonesia.

Kegiatan tersebut mengusung tema "Dengan Semangat Kartini Kita Tingkatkan Kualitas Hidup Perempuan Melalui Pendidikan dan Pemberdayaan Ekonomi Kreatif untuk Mewujudkan Keluarga Kecil Berkualitas". Dalam peringatan yang diselenggarakan di kawasan Malioboro itu diumumkan para

HADIAH – Walikota Yogyakarta, H Haryadi Suyuti (paling kiri) dan Ketua Tim Penggerak PKK Kota Yogyakarta, Hj Tri Kirana Muslidatun (pojok kanan) dalam acara peringatan Hari Kartini yang diselenggarakan komunitas Ibu-ibu Malioboro.

Ana: Ibu-ibu

Sambungan dari halaman 9

pemenang lomba dan penyerahan hadiah.

Ana sebagai pendiri PI2KM sekaligus ketua panitia lomba menyampaikan, penilaian lomba ditentukan oleh penampilan, kebersihan atau kerapian lapak jualin dan ketertiban sesuai aturan untuk PKL.

"Diharapkan tidak hanya saat *moment* lomba saja, namun para pedagang PKL harus bisa tampil cantik dalam bekerja setiap harinya. Tunjukkan identitas Jawa-nya yang tertib, rapi, dan bersih di lapaknya," pinta Ana. (*/fir)

>> KE HAL 15.

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. TP. PKK/ Dekranasda	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005